

COACHING CLINIC DAN OPEN TOURNAMENT PETANQUE DI KABUPATEN INDRAMAYU

Ratiyono^{1*}, Ramdan Pelana², Ayu Purnama Wenly³

¹Pendidikan Jasmani, Pascasarjana Universitas Negeri Jakarta, Komplek Universitas Negeri Jakarta
Gedung M. Hatta Jl. Rawamangun Muka, Jakarta Timur, Indonesia 13220

³Pendidikan Jasmani, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang, Indonesia

Corresponding email : ratiyono@unj.ac.id

ABSTRACT

This community service activity is related to development in the field of education, namely developing student productivity by introducing petanque sports and tournaments in Indramayu district, West Java. Based on analysis and data at the 2022 West Java FOPI Anniversary, a petanque match was held with the host, Cimahi Regency. Based on the data obtained, it is known that in this match, Indramayu district did not participate in the celebration. Based on the results of observations, it is known that Indramayu Regency has not been registered in the Indonesian Petanque Sports Federation (FOPI). Therefore, researchers are interested in holding a coaching clinic and open petanque tournament in Indramayu Regency. This community service activity is multi-year in nature and is planned for three years, called the petanque coaching clinic and open tournament in Indramayu district, West Java Province, which consists of three stages: 1) in 2022 holding a petanque coaching clinic; 2) in 2023 an open tournament at the provincial level will be held and Indramayu Regency will be the host; 3) in 2024 a national level open petanque tournament will be held. This activity for the community uses several methods, namely: lectures, tutorials, discussions, questions and answers, practice and competitions.

Keywords: petanque; Indramayu; socialization

PENDAHULUAN

Permainan olahraga petanque salah satu olahraga permainan yang belum lama ini dikenal di Indonesia. Olahraga permainan petanque mulai dikenal setelah berlangsungnya SEA Games 2011. Walaupun sejak 2001 di Kuala Lumpur Malaysia, permainan petanque telah dikenal di Asia Tenggara, namun tahun 2011 permainan olahraga petanque resmi dikenal di Indonesia setelah pelaksanaan SEA Games 2011. Federasi Olahraga Petanque Indonesia (FOPI) pusat baru terbentuk pada 18 Maret 2011 dan langsung ikut Sea Games XXVI 2011 di Palembang, Sumsel serta Sea Games 2013 di Myanmar meskipun belum berprestasi. Cabor petanque pertama kali diperkenalkan di Kota Bekasi, Jabar pada perhelatan PON XIX Jabar 2016 (Sudiadharma & Rohman, 2020). Saat itu, olahraga petanque pada perhelatan PON XIX merupakan cabor eksibisi.

Petanque olahraga yang mengandalkan beberapa aspek seperti konsentrasi, ketepatan, dan akurasi (Bustomi, Hidayah, Okilanda, & Putra, 2020). Poin yang diperoleh pada nomor *shooting* ialah 0, 3, dan 5 pada tiap *shooting* yang berhasil, sehingga permainan ini benar-benar memerlukan konsentrasi dan akurasi agar dapat berprestasi (Hanief & Purnomo, 2019). Olahraga ini dapat dimainkan diberbagai kalangan umur, olahraga ini dapat dimainkan dimana saja dan kapan saja asal dataran yang digunakan padat/keras (Suwanto, Kristiyanto, & Doewes, 2018). Hanya membutuhkan 6 x 12 meter luasnya dan membutuhkan bola besi (bosi) dan bola kayu (boka) (Sinaga, & Ibrahim, 2019). Petanque dimainkan menggunakan bola dengan diameter 70-90 mm dan berat 650-850 gram (Laksana, Pramono, & Mukarromah, 2017). Petanque terdiri dari beberapa nomor di antaranya single man and woman, double man and woman, triple man and woman dan shooting (Agustina & Priambodo, 2017).

Teknik permainan dalam olahraga petanque memiliki dua teknik lemparan. Teknik pertama yaitu pointing. Teknik pointing merupakan suatu upaya seseorang atau tim dalam menghantarkan bola untuk mendekati target (Cahyono & Nurkholis, 2018). Salah satu teknik pointing ini menjadi pengaruh paling besar pada sebuah permainan karena melibatkan aspek akurasi yang tinggi sehingga dapat menempatkan bosi pada titik yang tepat (Pelana, 2020). Selain nomor teknik pointing satu lagi yang juga penting adalah teknik shooting. Pada nomor pertandingan shooting pretition ini yang dapat mengharumkan nama Indonesia pada ajang Sea Games Singapura tahun 2015 (Sutrisna, Asmawi, & Pelana, 2018).

Perkembangan olahraga petanque di Indonesia belum merata, karena olahraga ini masih tergolong baru di Indonesia serta tidak semua provinsi atau daerah tingkat kabupaten di Indonesia mengenal olahraga permainan petanque. Maka sosialisasi dilakukan oleh masyarakat yang sudah mengetahui dan mengenal olahraga petanque lebih dahulu (Putra & Kurdi, 2020). Salah satunya adalah kabupaten Indramayu. Kabupaten Indramayu merupakan salah satu kabupaten dalam provinsi Jawa Barat, Indonesia yang terletak di pesisir utara Pulau Jawa. Kabupaten Indramayu terdiri dari 31 kecamatan, 8 kelurahan, dan 309 desa.

Pada HUT FOPI Jawa Barat 2022 dilaksanakan pertandingan petanque dengan tuan rumah Kabupaten Cimahi, pertandingan ini di ikuti oleh 20 tim dari masing-masing kabupaten. Peringkat pertama diraih oleh kabupaten Cimahi, peringkat ke dua yaitu kabupaten Ciamis dan peringkat ketiga yaitu kabupaten Depok dan Cimahi. Berdasarkan data yang diperoleh diketahui bahwa pada pertandingan tersebut kabupaten Indramayu tidak berpartisipasi dalam perayaan. Berdasarkan hasil observasi diketahui bahwa belum terdaftarnya Kabupaten Indramayu dalam Federasi Olahraga Petanque Indonesia.



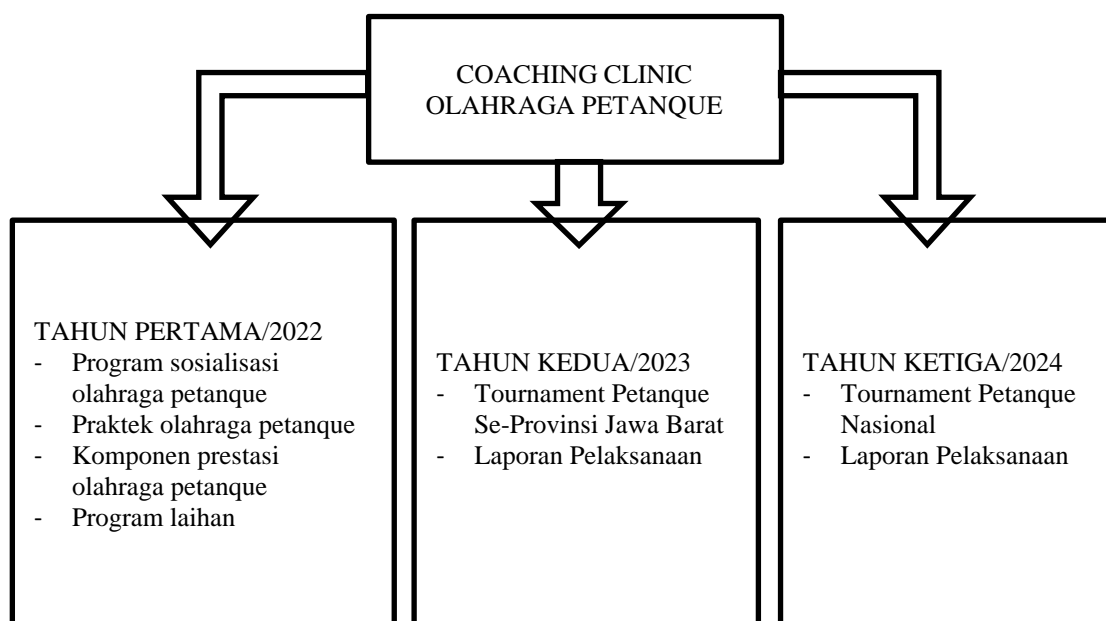
Masih dibutuhkan penyebaran informasi melalui sosialisasi atau coaching clinic agar banyak masyarakat yang mengetahui dan bisa ikut bermain petanque untuk sekedar aktivitas fisik atau untuk prestasi. Untuk mewujudkan upaya tersebut, maka perlunya diadakan coaching clinic dan open tournament untuk mempromosikan dan pembinaan yang terstruktur dan tournament yang dapat menyalurkan prestasi dari atlet pemula petanque. Oleh karena itu pembinaan pada pelajar merupakan faktor penting dalam meningkatkan pembinaan pemasalan dan prestasi olahraga permainan petanque di kabupaten Indramayu.

Berdasarkan uraian pada analisis situasi, diketahui bahwa mahasiswa dan guru PJOK di kabupaten Indramayu maupun masyarakat di Kabupaten Indramayu belum mengetahui tentang olahraga petanque. Padahal olahraga petanque merupakan olahraga yang bisa dimainkan di masa pandemic maupun untuk prestasi tingkat daerah, nasional dan internasional.

Melihat kondisi ini, kami tergerak untuk mengadakan coaching clinic dan open tournament olahraga petanque untuk guru PJOK dan mahasiswa di kabupaten Indramayu, dengan harapan dapat mengenalkan olahraga petanque hingga menghasilkan bibit-bibit atlet yang berprestasi di cabang olahraga petanque.

METODE

Program pengabdian kepada msyarakat ini dilaksanakan selama tiga tahun di kabupaten Indramayu. Secara lebih rinci desain multi years tentang coaching clinic dan open tournament petanque pada guru PJOK dan mahasiswa di STKIP NU Indramayu dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1 coaching clinic dan open tournament petanque pada guru PJOK dan mahasiswa STKIP NU Indramayu di kabupaten Indramayu Jawa Barat

Kegiatan ini terdiri dari pelaksanaan kegiatan dan evaluasi, dengan uraian metode-metode yang digunakan pada masing-masing kegiatan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan *Coaching Clinic* Olahraga Petanque

Kegiatan ini dilaksanakan dengan menggunakan dua pendekatan, yaitu seminar dan pelatihan. Kegiatan seminar dilaksanakan dengan menggunakan metode paparan, ceramah, diskusi dan tanya jawab. Sedangkan kegiatan pelatihan dilaksanakan dengan cara praktek langsung permainan petanque, analisis, tanya jawab.

2. Pelaksanaan Tournament Petanque Se-provinsi Jawa Barat.

Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan STKIP NU Indramayu, Jawa Barat. Semua FOPI yang ada dikabupaten Jawa Barat di undang untuk mengikuti turnamen tersebut.

3. Pelaksanaan Tournament Petanque Nasional.

Kegiatan ini dilaksanakan di Lapangan petanque UNJ. Semua FOPI yang ada setiap provinsi di undang untuk mengikuti turnamen tersebut.

4. Evaluasi

Keberhasilan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang dilakukan selama kegiatan berlangsung melalui metode survei, yaitu:

- a. Minat peserta dalam mengikuti coaching clinic.
- b. Kemampuan atlet pemula petanque kabupaten Indramayu dalam pertandingan yang di adakan ditahun kedua dan tahun ketiga.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program pengabdian kepada masyarakat ini memiliki sasaran yaitu pelajar-pelajar SMA dikabupaten Indramayu. Program pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah penyebarluasan pengetahuan dan keterampilan tentang olahraga petanque. Melalui pelatihan ini diharapkan dapat menyebarluaskan olahraga petanque sehingga menghasilkan bibit-bibit atlet berprestasi. Selain itu program pengabdian masyarakat ini juga akan melaksanakan open tournament yang bertujuan untuk mewadahi atlet-atlet pemula dalam berprestasi sehingga nantinya akan lebih siap untuk mengikuti pertandingan yang lebih besar.

Salah satu upaya penyebarluasan dan mengembangkan olahraga petanque adalah dengan IPTEK, hal ini dilakukan untuk menumbuhkan semangat pelajar dalam mempelajari olahraga petanque secara spesifik dan tepat. Olahraga petanque merupakan olahraga yang membutuhkan koordinasi, keseimbangan, persepsi kinestetik, dan konsentrasi yang tinggi. IPTEK disini hadir sebagai panduan proses latihan dan pembinaan yang berorientasi pada masa depan dan berkesinambungan.

Melalui coaching clinic ini diharapkan hal-hal teoritis mengenai perkembangan olahraga petanque dapat diaplikasikan secara nyata. Program ini berlanjut pada pelaksanaan open tournament, diharapkan melalui pelaksanaan open tournament ini atlet pemula mempunyai wadah untuk mengukur hasil kerjanya latihan sehingga bisa mengevaluasi diri dan lebih siap mengikuti pertandingan yang lebih besar. Pengabdian kepada masyarakat ini merupakan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi mitra dengan pendekatan terpadu, agar dapat mensosialisasikan olahraga petanque, menghadirkan wadah berlatih dan bertanding bagi atlet-atlet pemula di kabupaten Indramayu.



Rencana strategi pengabdian kepada masyarakat Universitas Negeri Jakarta (Renstra PPM UNJ) disusun mengacu kepada hasil-hasil riset unggulan UNJ 5 tahun terakhir, isu-isu global, isu-isu nasional, isu-isu wilayah dan rencana pembangunan jangka menengah daerah (RPJMD).

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) ini dikembangkan untuk kepentingan masyarakat sejalan dengan kebijakan Kemenristek Dikti. Kegiatan ini dikembangkan mengacu pada isu-isu global wilayah dan sudah sesuai prioritas wilayah yang ada pada pedoman pengabdian masyarakat tahun 2022 yaitu meliputi salah satu wilayah: 1) Cisaat, Kab. Subang- Jawa Barat, 2) Indramayu, Jawa Barat, 3) Jatinegara Kaum, DKI Jakarta, 4) Kepulauan Seribu, DKI Jakarta. Sementara ruang lingkup bidang PKM ini terkait pengembangan bidang pendidikan yaitu pengembangan produktivitas sumber daya manusia pendidikan, yaitu coaching clinic pada mahasiswa dan Guru Penjas di STKIP NU di kabupaten Indramayu, Jawa Barat.

Tahapan yang dilakukan Lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Jakarta sebagai Lembaga yang menaungi seluruh kegiatan dosen dan mahasiswa dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan informasi tentang pengajuan proposal, baik dari sumber dana dikti maupun sumber UNJ, serta cara atau panduan pengusulannya.
- b. Menyeleksi usulan proposal yang masuk dan memenuhi syarat yang diusulkan baik ke dikti maupun UNJ.
- c. Mengkoordinir pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat secara melembaga, baik secara administratif maupun keuangan.
- d. Memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dilapangan
- e. Memfasilitasi seitan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan fasilitas yang tersedia.

KESIMPULAN

Coaching clinic olahraga petanque sangat berguna bagi mitra yaitu STKIP NU indramayu. Mitra ini memiliki SDM, Sarana dan Prasarana yang bagus untuk mengembangkan cabang olahraga Petanque. Diharapkan cabang olahraga ini dapat terus berkembang dan atlet yang di hasilkan dapat bersaing dengan atlet dari kabupaten lain, nasional bahkan internasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. T., & Priambodo, A. (2017). Hubungan antara tingkat konsentrasi terhadap hasil ketepatan shooting olahraga petanque pada peserta UNESA Petanque Club. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 5(3), 391-305.
- Bustomi, A. O., Hidayah, T., Okilanda, A., & Putra, D. D. (2020). Analisis Gerak Pointing pada Olahraga Petanque. *Journal Sport Area*, 5(1), 65–75.
- Cahyono, R. E., & Nurkholis. (2018). Analisis Backswing dan Release Shooting Carreau Jarak 7 Meter Olahraga Petanque Pada Atlet Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 1(1), 1-5.
- Hanief, Y. N., & Purnomo, A. M. I. (2019). Petanque: Apa saja faktor fisik penentu prestasinya? *Jurnal Keolahragaan*, 7(2), 116–125.
<https://doi.org/10.21831/jk.v7i2.26619>



- Laksana, G. B., Pramono, H., & Mukarromah, S. B. (2017). Perspektif olahraga petanque dalam mendukung prestasi olahraga Jawa Tengah. *Journal of Physical Education and Sports*, 6(1), 36–43.
- Okilanda, A. (2018). Revitalisasi Masyarakat Urban/Perkotaan Melalui Olahraga Petanque. *Halaman Olahraga Nusantara (Jurnal Ilmu Keolahragaan)*, 1(1), 86–98. <http://dx.doi.org/10.31851/hon.v1i1.1505>.
- Okilanda, A., Arisman, A., Lestari, H., Lanos, M. E. C., Fajar, M., Putri, S. A. R., & Sugarwanto, S. (2018). Sosialisasi Petanque Sebagai Olahraga Masa Kini. *Bagimu Negeri: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1).69-76. <https://doi.org/10.26638/jbn.638.8651>.
- Pelana, R. (2020). Teknik Dasar Bermain Olahraga Petanque. Rajagrafindo Persada.
- Putra, M. F. P., & Kurdi. (2020). Petanque : Apakah Direct Instruction dapat meningkatkan kemampuan shooting dan pointing atlet ? *JORPRES*, 16(2), 45–53.
- Sinaga, F. S. G., & Ibrahim. (2019). Analysis Biomechanics Pointing dan Shooting Petanque Pada Atlet TC PON XX Papua. *Sains Olahraga: Jurnal Ilmiah Ilmu Keolahragaan*, 3(2), 66–75. <https://doi.org/10.24114/so.v3i2.15196>.
- Sudiadharma, & Rohman, A. (2020). Coaching Clinic Olahraga Permainan Petanque. *SEMINAR NASIONAL HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 312–316.
- Sutrisna, T., Asmawi, M., & Pelana, R. (2018). Model Latihan Keterampilan Shooting Olahraga Petanque Untuk Pemula. *Jurnal SEGAR*, 7(1), 46–53.
- Suwanto, W., Kristiyanto, A., & Doewes, M. (2018). Development of Petanque Sport in Central Java Province. *Journal of Education, Health and Sport*, 8(11), 194–198.
- Wasan, A. (2018). Komunikasi interpersonal pelatih dan atlet klub petanque Universitas Negeri Jakarta. In *Prosiding Seminar dan Lokakarya Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Jakarta* (pp. 50-57). Jakarta, Universitas Negeri Jakarta.

